

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis penelitian

Jenis pada Penelitian ini menggunakan Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dimana untuk menguji hipotesis atau pengaruh dari variable independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel dependen yaitu *Earning Per Share*. Pada penelitian ini perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi kemudian penelitian ini menggunakan perusahaan yang akan dijadikan sampel sesuai dengan kriteria perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Setelah sampel penelitian telah ditentukan maka dilanjutkan pada metode pengumpulan data, pada penelitian ini untuk pengumpulan data dengan cara adalah pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit kemudian akan di uji dengan analisis data menggunakan analisis regresi.

#### 3.2. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) terhadap *Earning Per Share* dimana dari variabel tersebut adalah data yang akan dijadikan penelitian yang akan di peroleh dari Bursa Efek Indonesia dengan kriteria perusahaan yang sesuai dengan penelitian.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi di Bursa efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang di peroleh merupakan data eksternal. Data eksternal merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai intitusi diluar perusahaan. Data ini diperoleh dari sumber situs resmi, seperti: web bursa efek indonesia dan juga sahamok dan berbagai sumber jurnal-jurnal tentang penelitian maupun riset ekonomi yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.4. Populasi, ampel dan teknik sempeling**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Populasi yang digunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.4.2. Teknik sampling**

Pada pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* atau sampel yang bertujuan secara subyektif dan agar penelitian ini dapat memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh pada kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan memiliki komponen-komponen indikator pada variabel independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap *Earning Per Share*. pada perhitungan yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan barang konsumsi yang memperoleh laba bersih.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas berturut-turut.

Tabel 2

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia	52
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian	(27)
Sampel		25

Jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama tiga tahun jumlah sampel penelitian (n) yaitu  $25 \times 3 = 75$ .

### 3.5. Variable penelitian

#### 3.5.1. Identifikasi variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang digunakan menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah

penelitian. Hakekat sebuah masalah dalam penelitian tercermin dalam variabel dependen yang digunakan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negative. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan.

Pada penelitian ini menjadi variabel dependen adalah *Earning Per Share* (Y), sedangkan variabel independennya *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3).

### 3.5.2. Devinisi konseptual variabel

#### 1. *Earning Per Share*

*Earnings per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. *Earnings per Share* (EPS).

#### 2. *Return On Equity* (ROE)

*Return on Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

#### 3. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek *leverage* atau utang perusahaan. Utang merupakan komponen penting perusahaan, khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Penurunan kinerja

sering terjadi karena perusahaan memiliki utang yang cukup besar dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt To Equity Ratio*) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.

#### 4. *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil dibagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar.

#### 3.5.3. Definisi operasional variabel

##### a. *Earning per share*

Dalam penelitian *Earning per share* dihitung menggunakan laba bersih dibagi dengan modal sendiri Zamri dkk (2016):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

##### b. *Current Ratio (CR)*

Dalam penelitian Dewi dan Sedana (2014) *Current Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

##### c. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Dalam penelitian Zefanya (2016) *Debt To Equity Ratio* menggunakan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

d. *Return On Equity*

Dalam penelitian Fadli dan Suraya (2019) *Return On Equity* menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 3.6. Instrumen penelitian

Tabel 3  
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Earning Per Share</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Bersih</li> <li>• Jumlah Saham Yang Beredar</li> </ul>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
<i>Return On Equity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laba Bersih</li> <li>• Modal Sendiri</li> </ul>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
<i>Debt To Equity Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total Hutang</li> <li>• Modal Sendiri</li> </ul>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aset Lancar</li> <li>• Kewajiban Lancar</li> </ul>	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$	Rasio

Sumber: Teori para ahli

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam penelitian kuantitatif, khususnya kuantitatif analitik adalah metode deduktif. Dalam metoda ini teori ilmiah yang telah diterima kebenarannya dijadikan acuan dalam mencari kebenaran selanjutnya.

Jujun S. Suriasumantri dalam bukunya Ilmu dalam Perspektif Moral, Sosial, dan Politik (2010: 6) menyatakan bahwa pada dasarnya metoda ilmiah merupakan cara ilmu memperoleh dan menyusun tubuh pengetahuannya berdasarkan : a) kerangka pemikiran yang bersifat logis dengan argumentasi yang bersifat konsisten dengan pengetahuan sebelumnya yang telah berhasil disusun; b) menjabarkan hipotesis yang merupakan deduksi dari kerangka pemikiran tersebut; dan c) melakukan verifikasi terhadap hipotesis termaksud untuk menguji kebenaran pernyataannya secara faktual.

### 3.8. Teknik analisis data

Langkah-langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang akan di analisis.
2. Mengidentifikasi data yang diperoleh sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
3. Menghitung dan mengolah data. Data perusahaan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dan *earning per share* akan dihitung sesuai dengan yang telah ditentukan.
4. Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan suatu alat ukur) maupun reabilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan) instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS 16.0.
5. Mendiskripsikan *output* yang diperoleh.
6. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah analisis diterima atau ditolak dan menarik kesimpulan.

Teknik pada penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Menurut Sanusi (2011:134) regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana

Y = *Earning Per Share*

a = Konstanta

$x_1$  = *Debt to Equity Ratio*

$x_2$  = *Current Ratio*

$x_3$  = *Return On Equity*

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

### 3.8.1. Pengujian asumsi klasik

Sebelum data dianalisis model regresi linear berganda diatas harus memenuhi beberapa syarat asumsi klasik yaitu:

#### 1. Uji normalitas data

Artinya adalah data harus didistribusikan normal untuk variabel independen (*current ratio, debt to equity ratio, return on equity*). Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian digunakan normal *normal probability plot pada output SPSS*.

Uji distribusi normal banyak digunakan untuk pengujian parametrik ( data interval dan rasio ). Jika pengujian parametrik tidak berdistribusi normal maka pengujian statistiknya harus menggunakan pengujian non parametrik. (Jogiyanto:2008)

#### 2. Uji heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode glejser dengan cara menyusun regresi antara lain absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* ( $d$ ). hasil perhitungan *Durbin-Watson* ( $d$ ) dibandingkan dengan nilai  $d_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ . Tabel  $d$  memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) untuk berbagai nilai  $n$  dan  $k$ .

### 4. Uji multikolinearitas

Pendektesian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

### 3.8.2. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) *earning per share* yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*. Koefisien kolerasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara tiga variabel(*current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*), nilainya dapat negative atau positif. Sementara itu, R adalah koefisien kolerasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) *earning per share* dengan

semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*. Dalam tabel ANOVA, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.8.3. Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisiensi regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidak pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*) terhadap variabel terikat (*earning per share*). berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melakukan pengujian adalah *t* hitung.

### 3.8.4. Pengujian hipotesis

Uji signifikansi koefisien regresi secara parsial (uji statistik *t*)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*) terhadap variabel terikat (*earning per share*) dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan.

Hasil pengujian terhadap *t*-statistik dengan standar signifikansi  $\alpha = 5\%$  adalah

#### 1. Hipotesis $H_1$

- Jika signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *current ratio* terhadap *earning per share*.

#### 2. Hipotesis $H_2$

- Jika signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_2$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap *earning per share*.

### 3. Hipotesis $H_3$

Jika signifikan  $< \alpha$ , maka  $H_3$  diterima dan sebaliknya. Ini berarti bahwa ada pengaruh antara *return on equity* terhadap *earning per share*.

